

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
IT PLUS AL-MUBARAK KECAMATAN MAROS BARU
KABUPATEN MAROS**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

NIRWANA
NIM: 105191101516

15/03/2021

1 eq
Sub. Alami

R/0021/PAI/21.08
NIR
P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1442 H / 2020 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nirwana, NIM. 105191101516 yang berjudul "Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros" telah diujikan pada hari Sabtu, 20 Rabiul Akhir 1442 H / 05 Desember 2020 M, dihadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

20 Rabiul Akhir 1442 H

Makassar,

05 Desember 2020 M

Dewan penguji :

Ketua : Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I

Sekretaris : Dra. Nurani Aziz, M.Pd.I

Anggota : Drs. Syamsuriadi P. Salenda, M.A.

: Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembimbing I : Dr.Hj. Sumiati, S.Ag.,M.A.

Pembimbing II : Nurhidaya, M, S.Pd.I., M.Pd.I

Disahkan Oleh:
DekanFAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada: Hari / Tanggal : Sabtu, 05 Desember 2020 M / 20 Rabiul Akhir 1442 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gedung Iqra Lantai 4 Fakultas Agama Islam.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara

Nama : **NIRWANA**

Nim : **105191101516**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT PLUS AL-MUBARAK KECAMATAN MAROS BARU KABUPATEN MAROS**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.

Dr. Amira Mawardi, S.Ag. M.Si

NIDN : 0931126249

NIDN : 0906077301

Dewan Penguji

1. Dr. Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Dra. Nurani Aziz, M.Pd.I
3. Drs. Syamuriadi P. Salenda, M.A
4. Ya'kub, S.Pd.I., M.Pd.I

(Syamuriadi P. Salenda)
 (.....)
 (.....)
 (.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

Nama : Nirwana

Nim : 105191101516

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 01 Rabiul Awal 1442 H
18 Oktober 2020 M

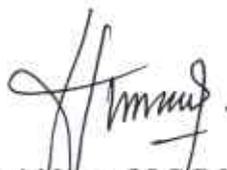
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., MA.
NIDN : 2112087201

Pembimbing II



Nurhidaya, M.S., Pd.L., M.Pd.L.
NIDN : 0915098605

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nirwana
NIM : 105191101516
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

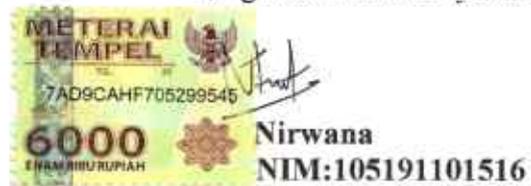
Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Penulis tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila penulis melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 Rabiul Akhir 1442 H
5 Desember 2020 M

Yang Membuat Pernyataan



ABSTRAK

Nirwana. Nim 105191101516. 2016. *Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp It Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.* (Di Bimbing Oleh Hj. Sumiati dan Nurhidaya, M.).

Skripsi ini merupakan suatu pembahasan yang bertujuan untuk mengetahui : 1) Penerapan metode tanya jawab di SMP IT Plus Al-muabarak kecamatan maros baru kabupaten maros. 2) Hasil belajar pendidikan agama islam di SMP IT Plus Al-mubarak kecamatan maros baru. 3) Faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam menerapkan metode tanya jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak kecamatan maros baru kabupaten maros.

Jenis penelitian ini yang digunakan yaitu penelian kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian dapat dirangkum sebagai berikut : 1) penerapan metode tanya jawab yaitu guru menggunakan rancangan pembelajaran dalam bentuk metode tanya jawab yang di lakukan pada saat pengevaluasian untuk mengetahui siswa tersebut apakah mereka sudah bisa menjawab dan memahami pelajaran yang telah di berikan. 2) hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu : Dengan adanya metode tanya jawab, maka guru dapat mengetahui hasil belajar siswa tersebut itu sendiri yakni dengan menyiapkan pertanyaan - pertanyaan dasar untuk siswa, agar siswa tersebut percaya diri dan berani menjawab setiap materi yang diajukan. dan hasil belajar pendidikan agama islam di SMP IT Plus yang awalnya hanya mencapai 10% kedepannya akan meningkat lagi karena pola penerapan guru dan kepala sekolah yang di terapkan saat proses pembelajaran berlangsung. 3) Faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam menerapkan metode tanya jawab di SMP IT Plus Al-mubarak yaitu : Sudah cukup baik, sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode tanya jawab melalui rancangan pembelajaran atau RPP, sedangkan faktor penghambat yaitu : Hal hal yang menjadikan penghambat terbesar proses pembelajaran yaitu kurangnya pemahaman siswa ditambah lagi sempitnya waktu selama proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, itulah kata yang sepantasnya penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt atas inayah, taufik dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini akan tetapi, dengan segala usaha yang penulis lakukan sehingga semuanya itu dapat teratasi. Shalawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Nabi pembawa risalah, petunjuk dan menjadi suri tauladan di permukaan bumi ini.

Keberadaan skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Bapak Soto dan Ibu Muliati, serta saudara- saudaraku tercinta, yang dengan kelembutan dan kesabaran hati telah memberikan perhatian, kasih sayang dan motivasi baik spiritual maupun material yang senantiasa mengiringi langkahku.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Hj. Sumiati, S.Ag., M.A dan Nurhidaya, M, S.Pd.I., M.Pd.I. yang telah membimbing penulis dengan mencurahkan segala waktu dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu para dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Seluruh rekan-rekan pengurus lembaga Fakultas Agama Islam, yaitu yang ada di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Agama Islam, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Lukman, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMP IT Plus Al-Mubarak, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak/Ibu Guru, Peserta Didik dan seluruh keluarga SMP IT Plus Al-Mubarak yang telah membantu peneliti mendapatkan data dalam proses penelitian ini.
10. Teman-teman dan sahabat penulis, yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah peneliti berserah diri, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis.

Aamiin.

Makassar, 23 Safar 1441 H
11 September 2020 M



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENNGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Penerapan Metode Tanya jawab.....	6
1. Pengertian Penerapan.....	6
2. Pengertian Metode Tanya Jawab.....	7
3. Penggunaan Metode Tanya Jawab.....	8
4. Tujuan Penggunaan Metode Tanya Jawab.....	13
5. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tanya Jawab.....	14

B. Hasil Belajar PAI	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam	21
4. Karakterisrik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	22
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Deskripsi Penelitian.....	30
E. Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Sejarah Berdirinya	37
2. Identitas Sekolah	37
3. Visi dan Misi	38
4. Keadaan Guru	38
5. Keadaan Siswa	40

6. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
B. Penerapan Metode Tanya Jawab Di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.....	45
C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.....	44
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Guru Dalam Menerapkan Metode Tanya Jawab Di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros.....	48
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Guru	39
Tabel 4.2	Data Staf	40
Tabel 4.3	Data Siswa	40
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kewajiban bagi manusia yang berlangsung seumur hidup sejak lahir sampai kedunia, anak mempunyai kebutuhan untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dalam rangka melaksanakan kegiatan sosial dalam masyarakat tempat tinggalnya. Fakta bahwa anak-anak sebagai makhluk yang belum dewasa baik ditolong, didampingi, dibimbing dan diarahkan agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara maksimal. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan fasilitas yang digunakan sebagai tempat belajar bagi para siswa/siswi dalam menimba ilmu.

Sebagai tempat menimba ilmu, sekolah tidak hanya berfungsi mengembangkan kecerdasan anak tetapi juga mengembangkan kepribadian. Dalam mengembangkan kepribadian siswa/siswi sekolah menyediakan suatu materi pembelajaran yaitu Pendidikan Agama Islam. Dalam pendidikan agama Islam, siswa/siswi diarahkan agar mempunyai akhlak yang baik, agar dapat menghargai setiap orang yang ada di sekelilingnya.

Guru merupakan seseorang yang berperan penting dalam mengembangkan akhlak para siswa/siswi. Guru pendidikan Agama Islam memberikan metode tanya jawab dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan, soal cerita bukanlah hal yang mudah siswa telah

memahami materi tersebut. Para ahli teori mengalami kesulitan ketika masalah tersebut berbentuk sebuah cerita.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Pasal 31 ayat 3 pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bertujuan, untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berwawasan luas, cakap, kreatif, mandiri dan warga Negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.¹

Di sisi lain, sebagian siswa masih kesulitan membaca teks dan memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam. Sementara itu, siswa akan lebih mudah mencerna soal cerita mata pelajaran pendidikan agama Islam, apabila siswa mampu memahami teks dengan baik dan benar, mengerti maksud cerita yang ada di dalamnya, serta memahami gambar yang ada. Bagi sebagian besar guru agama Islam SMP IT Plus Al-Mubarak, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros, memberikan materi pendidikan agama Islam terkait kemampuan siswa dalam memahami tanya jawab bukanlah hal yang mudah. Meskipun banyak siswa yang telah mampu memahami topik tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam, secara teoritis akan tetapi banyak mengalami kesulitan ketika bentuk soal atau permasalahan disajikan dalam bentuk soal lain. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu memberikan materi yang mudah diterima oleh siswa. Disamping itu pula, hendaknya guru memberikan contoh yang konkret dan jelas berkaitan dengan materi soal berbentuk tanya jawab. Bila upaya tersebut dapat dilakukan dengan baik, diharapkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga akan meningkat.

¹Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Citra umbaha, 2009), h. 64.

Sebagian hasil belajar yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajarnya. Misalnya seseorang anak belajar menulis, ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi bisa menulis. Perubahan ini berlangsung secara terus menerus sehingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna. Ia dapat menulis indah menggunakan pulpen, kapur dan lain-lain. Disamping itu dengan kecakapan menulis yang telah dimiliki, ia dapat memperoleh kecakapan-kecakapan yang lain. Misalnya, dapat menulis surat, menyalin catatan-catatan, dan mengerjakan soal-soal.²

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam memahami materi metode tanya jawab di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan penelitian dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran metode tanya jawab.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al- Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan

²Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif(Jakarta:Gava Media,2009),h. 3.

masalah dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
2. Bagaimana Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
3. Apa Sajakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Guru Dalam Menerapkan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.
2. Untuk Mengetahui Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Guru Dalam Menerapkan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan digunakan untuk menjadi bahan informasi.

2. Praktis

a) Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi lembaga pendidikan terkait umumnya dan SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros khususnya. Dalam usaha peningkatan kualitas dan penyempurnaan kegiatan berupa metode tanya jawab antara guru dengan siswa demi tercapainya peningkatan kualitas belajar siswa.

b) Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan penelitian ini diharapkan semua komponen Universitas Muhammadiyah Makassar, terutama fakultas agama islam jurusan Pendidikan Agama Islam, dapat menjadi masukan dan bahan koreksi bagi masing-masing mahasiswa agar berakhlak yang baik di manapun berada.

c) Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan dan pengalaman yang berarti tentang bentuk metode tanya jawab guru dengan siswa dalam proses penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros. Sehingga dapat dijadikan pengalaman, latihan serta pengembangan pelaksanaan belajar mengajar.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Penerapan Metode Tanya Jawab

1. Pengetian Penerapan

Penerapan adalah hal, cara, atau hasil³. Menurut (J.S.Badudu dan Sultan Mohammad, sedangkan Lukman Ali mengemukakan penerapan adalah mempraktekkan dan memasang.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu cara atau hasil yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi :

- a. Adanya program yang dilaksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran di harapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.⁴

³ Badudu & Zain, 1996:1487. <https://docplayer.info/30779286-Bab-ii-kajian-teori-adalah-hal-cara-atau-hasil-adapun-menurut-lukman-ali-penerapan-adalah-mempraktekkan.html>. (Diakses 13 Januari 2020)

⁴ Wahab, 1990:45. <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/03/pengertian-penerapan-dan-unsur-unsur.html>. (Diakses 13 Januari 2020)

2. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode dalam bahasa Arab di kenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah - langkah, strategi dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁵

Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidikan dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dengan demikian metode mengajar merupakan menciptakan proses pembelajaran.

Metode mengajar itu banyak macamnya masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahannya. Guru agama haruslah menyesuaikan metode apa yang cocok untuk satu kali pertemuan, begitulah seterusnya. Jadi integrasi metode adalah menggunakan metode berbagai ragam dalam membahas pokok bahasan tertentu yang disesuaikan dan cocok untuk bahasa tersebut⁶. Dalam pandangan filosofis pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, alat mempunyai fungsi ganda, yaitu bersifat polipragmatis dan monopragmatis. Polipragmatis bila mana metode mengandung kegunaan yang serba ganda (multipurpose) misalnya suatu metode tertentu pada suatu situasi kondisi

⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Cet, 6 Kalam Mulia, 2010), h, 3

⁶Haidir Putra Daulay M.A *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*(Jakarta: Cet Ke 1 Kencana, 2016),h,115

tertentu dapat digunakan untuk membangun atau memperbaiki. Kegunaan dapat tergantung pada si pemakai atau pada corak, bentuk, dan kemampuan. Metode sebagai alat monopragsmatis bilamana mengandung implikasi bersifat konsisten, sistematis dan bermakna menurut sasarannya. Mengingat sasaran metode adalah manusia maka pendidik dituntut untuk berhati-hati dalam penerapannya.⁷

Para ahli mendefinisikan metode sebagai berikut:

- a. Menurut Hasan langgulung bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai pendidikan.
- b. Menurut Abd. Al-Rahman Ghunaimah bahwa metode adalah cara – cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.
- c. Menurut Al – Abrasyi pula bahwa metode adalah jalan yang kita ikuti untuk memberikan pengertian kepada peserta didik tentang segala macam metode dalam berbagai pelajaran.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat, cara, jalan dan teknik yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam mata pelajaran.

3. Penggunaan Metode Tanya Jawab

Penggunaan metode menurut terbagi atas tiga aspek pokok yang harus diperhatikan yaitu :

⁷Ibid

⁸Ibid

- a. Sifat - sifat dan kepentingan yang berkenaan dalam tujuan utama pendidikan Islam yaitu pembinaan manusia mukmin yang mengaku Sebagai hamba Allah.
- b. Berdasarkan dengan metode-metode yang betul-betul berlaku yang disebut dalam Al-Qur'an atau disimpulkan dari padanya.
- c. Membicarakan tentang pergerakan (motivation) dan disiplin dalam istilah Al-Qur'an disebut ganjaran (shawab) dan hukum ('iqab).⁹

Upaya pendidikan untuk memilih metode yang tepat dalam mendidik peserta didiknya harus pula disesuaikan dengan tuntunan dan karakter pada peserta didik. Ia harus mengusahakan agar pelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya mudah diterima tidaklah cukup dengan bersikap lemah lembut saja. Ia harus memikirkan metode - metode yang akan digunakannya, seperti memilih waktu yang tepat, materi yang cocok, pendekatan yang baik, efektif menggunakan metode dan sebagainya. Untuk itu seorang pendidikan dituntut agar mempelajari berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan suatu mata pelajaran. Seperti bercerita, mendemonstrasikan, mencobakan, memecahkan masalah, memberikan tugas, mendiskusikan yang digunakan oleh ahli pendidikan islam dari zaman dahulu sampai sekarang dan mempelajari prinsip-prinsip metodologi dalam firman Allah SWT dalam surah ke 16 An-Nahl ayat 125:

⁹ *Ibid*, h. 4

اذْعِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya:

“Suruhlah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan (Q.S An-Nahl: 125).”¹⁰

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua kegiatan diantaranya Kegiatan guru dan murid. Kegiatan belajar mengajar melahirkan interaksi unsur - unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik.

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menjelaskan “sebagai salah satu komponen pengajaran, metode memiliki arti penting dan patut dipertimbangkan dalam rangka pengajaran”. Tanpa menggunakan metode, kegiatan interaksi edukatif tidak akan berproses. Karena itu tidak pernah ditemui guru mengajar tidak memakai metode.¹¹ Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sehingga berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar, bahwa yang paling menentukan adalah guru. Maka seorang guru dengan latar belakang pendidikan

¹⁰ Al-Qur'an Dan Terjemahan, (Bandung : Cv Media Rabbani, 2001), H.281

¹¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta; Pt. Rineka Cipta, 2000), H.187

keguruan akan lain kemampuannya bila dibandingkan dengan seseorang dengan latar belakang pendidikan bukan keguruan. Kemampuan guru yang berpengalaman tentu lebih berkualitas dibandingkan dengan kemampuan guru yang kurang berpengalaman dengan pendidikan dan pengajaran.

Metode tanya jawab dalam penerapan banyak mengangkat permasalahan individual atau sosial peserta didik dan pendidikan itu sendiri, sehingga dalam menggunakan metode seorang pendidik harus memperhatikan dasar-dasar umum metode pendidikan Islam sebab metode pendidikan itu hanyalah merupakan sasaran atau jalan menuju tujuan pend, sehingga mengacu pada dasar-dasar metode pendidikan tersebut. dalam hal ini tidak terlepas dari dasar agama, biologis, psikologis dan sosiologis.

Berkaitan dengan metode, tentunya hal ini tidak akan tercapai secara maksimal, baik melalui pengalaman ataupun latihan tanpa didasari oleh diri sendiri, hal ini berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S ke 16 An-Nahl ayat 43

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْتَأْذِنُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahannya:

“Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang kami berikan wahyu kepada mereka: maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”¹²

Kegiatan belajar memiliki peranan yang sangat penting, sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan menggunakan teknik

¹² Kementrian Agama RI *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2009), H.

pengajuan yang agar meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam kegiatan belajar. Membangkitkan minat dan rasa ingin tau siswa terhadap masalah yang akan dibicarakan. Agar dapat mengembangkan pola pikir dan belajar siswa. Sebab berfikir itu, sebenarnya adalah pertanyaan dan menuntun proses belajar siswa. Karena pertanyaan yang baik akan membantu siswa dapat menentukan jawaban yang baik dan memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan materi diatas dapat saya simpulkan tentang pengertian metode tanya jawab ialah suatu metode mengajar yang dijadikan komunikasi langsung dimana guru mengajukan pertanyaan - pertanyaan dan siswa menjawab tentang materi yang diperoleh atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menjawab sehingga siswa bermotivasi.

Pengertian itu menunjukkan bahwa metode tanya jawab diperlukan adanya komunikasi langsung antara guru dan siswa sehingga tidak hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Namun dalam komunikasi ini terlibat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa, bahkan siswi dan siswa. Karena ketika siswa memberikan jawaban yang tepat dapat mendorong siswa yang lainnya untuk memberikan tanggapan dan mengajukan pertanyaan.

Dengan demikian metode tanya jawab merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang mengenai respon yang akan diberikan dapat berupa pengetahuan sampai pada hal - hal yang merupakan hasil pertimbangan.

Jadi, bertanya merupakan simulasi efektif yang mendorong kemampuan berfikir. Metode tanya jawab disini yang dimaksud adalah untuk mengenalkan pengetahuan, fakta yang sudah diajarkan dapat merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara (sebagai appersepsi, selingan dan evaluasi).

4. Tujuan Penggunaan Metode Tanya Jawab

Adapun tujuan penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk :

- a. Menyimpulkan materi yang telah lalu. Setelah menguraikan suatu persoalan, kemudian guru mengajukan pertanyaan - pertanyaan itu dijawab oleh siswa, sedangkan hasil jawaban siswa yang betul/benar disusun dengan baik sehingga merupakan ikhtisar pelajaran yang akan menjadi milik siswa.
- b. Melanjutkan pelajaran yang sudah lalu. Dengan mengulang pelajaran yang sudah diberikan dalam bentuk pertanyaan, guru akan dapat menarik perhatian kepada pelajaran yang lalu.
- c. Menarik perhatian siswa untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman.
- d. Memimpin pengalaman atau pemikiran siswa. Ketika siswa menghadapi suatu persoalan maka pemikiran siswa dapat dibimbing dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau seorang siswa yang tidak memperhatikan pembicaraan guru yang dapat mengusahakan

supaya perhatiannya kepada keterangan - keterangan guru dengan memberikan beberapa pertanyaan.

- e. Memulai pembicaraan untuk merangsang perhatian siswa dalam belajar sehingga demikian ada kerja sama antar siswa dengan guru dan dapat menimbulkan semangat belajar siswa.
- f. Meneliti kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang dibacanya atau ceramah yang sudah didengarnya.¹³

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

Efektivitas suatu metode mengajar didalam kelas dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengaruh secara umum tentang sifat berbagai metode, seseorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling baik atau sesuai dalam situasi dan kondisi pelajaran yang khusus, dari sekian banyak metode tidak ada satu pun yang dianggap paling baik dan paling cocok untuk selalu digunakan. Karena semua metode itu mempunyai metode keunggulan dan kelemahan sendiri. Begitu juga dengan metode tanya jawab ini.

Menurut Hendayat Soetopo, keunggulan atau keuntugan dari metode tanya jawab, yaitu:

- a. Lebih mengaktifkan siswa.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan hal- hal yang belum jelas.

¹³Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi*,,,, h 142

- c. Dapat mengetahui perbedaan pendapat siswa, sehingga bisa bicara titik temunya.
- d. Dapat mengurangi verbalisme.
- e. Memberikan kesempatan pada guru untuk menjelaskan kembali konsep yang masih kabur.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kelebihan metode tanya jawab ini adalah keadaan atau situasi akan hidup dan minat belajar siswa akan bangkit. Hal ini dimaksudkan untuk melatih siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapatnya dan dapat melatih cara berfikir logis dan sistematis. Dengan demikian guru dapat mengontrol dari hasil kegiatan belajar mengajar.

Metode tanya jawab ini selain memiliki keunggulan juga memiliki kelemahan. Dari segi kelemahan metode tanya jawab ini adalah;

1. Apabila terjadi perbedaan pendapat akan banyak solusi untuk menyelesaikannya.
2. Kemungkinan akan terjadi penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila pendapat jawaban - jawaban yang akan kebetulan menarik perhatiannya, tetapi bukan sasaran yang ditinjau.
3. Dapat menghambat cara berfikir apabila guru kurang pandai dalam penyajian materi pelajaran.
4. Situasi persaingan bisa timbul apabila guru kurang pandai/menguasai teknik pemakaian metode ini.¹⁵

¹⁴Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran*. (Malang; UMM Press, 2005), hlm.

B. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Omar Mohammad At-Touni (tahun 1979) pendidikan agama islam adalah proses mengubah tingkah laku seseorang pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya dengan pengajaran sebagai aktivitas asasi dalam masyarakat.

Belajar adalah seperangkat yang mengubah sifat stimulasi dari lingkungan menjadi beberapa tahap pengolahan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapasitas yang berlaku.¹⁵

Oleh sebab itu proses belajar selalu bertahap mulai belajar melalui tanda (signal), kemudian rangsangan, reaksi (stimulasi respons), berangkai (*chining*), belajar secara verbal, belajar prinsip dan belajar untuk memecahkan masalah. Hasilnya berupa kapabilitas, baik berupa sikap ataupun pengetahuan tertentu.

Beberapa pendapat diatas disimpulkan bahaw, pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk membantu siswa dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

Belajar tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan saja tetapi juga meliputi seluruh kemampuan murid. Belajar memusatkan kepada tiga hal yaitu:

¹⁵Hendyat Soetopo., h. 158.

¹⁶ Wahyudi, Din. *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: UJ, 2007), H.31

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (efektif) serta keterampilan (psikomotor).
- b. Perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungannya.
- c. Perubahan tersebut relatif menetap. Perubahan yang merupakan hasil belajar relatif permanen karena diperoleh dengan cara yang wajar. Lain halnya dengan diperoleh secara tidak wajar, misalnya pengaruh obat-obatan (dopping) yang dapat berubah - ubah.¹⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat saya simpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar individu kearah perubahan lebih maju.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

- a. Faktor lingkungan. Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan murid. Dalam lingkungan murid hidup dan berinteraksi. Lingkungan yang mempengaruhi hasil belajar murid dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

¹⁷ Undin S Winataputra. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta UT, 2007), H. 19

- 1) Lingkungan alami adalah lingkungan tempat murid berada atau juga berarti lingkungan fisik. Yang termasuk lingkungan alami adalah lingkungan sekolah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan bermain.
 - 2) Lingkungan sosial. Makna lingkungan dalam hal ini adalah interaksi murid sebagai makhluk sosial, makhluk yang hidup bersama atau homo socius. Sebagai anggota masyarakat, murid tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang berlaku dalam masyarakat setempat, siswa tinggal mengikat perilakunya untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum. Contohnya ketika anak berada disekolah ia menyapa guru sedikit membungkuk tubuh atau memberi salam.
- b. Faktor instrumental memiliki penyelenggaraan pendidikan, memiliki tujuan instrumental yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan seperangkat kelengkapan atau instrument dalam berbagai bentuk. Dan jenis instrument dalam pendidikan dikelompokkan menjadi:
- 1) Kurikulum adalah *a plan for learning* yang merupakan unsur substansi dalam pendidikan. Tanpa kurikulum, kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Setiap guru harus mempelajari dan menjabarkan isi kurikulum kedalam program yang lebih rinci dan jelas sasarannya. Sehingga dapat diketahui dan diukur dengan

pasti tingkat keberhasilan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

- 2) Program keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan konpotensi sekolah yang bersedia, baik tenaga, finansial, sasaran, dan prasarana.
- 3) Sarana dan fasilitas. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sebagai contoh gedung sekolah yang dibangun atas ruang kelas, ruang konseling, laboratorium, auditorium, ruang osis akan memungkinkan untuk terlaksananya berbagai program disekolah tersebut. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru harus disediakan oleh sekolah. Hal ini merupakan kebutuhan guru yang harus memiliki buku pegangan, buku penunjang serta alat peraga yang sudah harus tersedia dan sewaktu waktu dapat digunakan sesuai dengan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas mengajar sangat membantu guru dalam menunaikan tugas mengajar disekolah.
- 4) Guru Merupakan penyampaian bahan ajar kepada murid yang membimbing murid dalam proses penguasaan ilmu pengetahuan disekolah. Perbedaan karakter, kepribadian, cara mengajar yang berbeda pada masing-masing guru, menghasilkan kontribusi yang berbeda pada proses pelajaran.

Sementara faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah:¹⁸

- 1) Fisiologis, yakni merupakan faktor internal yang berhubungan dengan proses-proses yang terjadi pada jasmani.
- 2) Kondisi fisiologis, yakni umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar individu. Murid dalam keadaan lebih akan berlainan belajarnya dari murid yang keadaannya tidak lelah.
- 3) Kondisi panca indra, merupakan kondisi fisiologis yang dispesifikan pada kondisi indra. Kemampuan untuk melihat, mendengar, mencium, meraba, dan merasakan dapat mempengaruhi hasil belajar. Anak yang memiliki hambatan pendengaran akan sulit menerima pelajaran apabila ia tidak menggunakan alat bantu pendengaran.
- 4) Psikologis. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri individu yang berhubungan dengan rohani. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Sedangkan hasil belajar murid dipengaruhi oleh lima faktor yakni :

- 1) Bakat belajar
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar.
- 3) Waktu yang diperlukan murid untuk menjelaskan pelajaran.
- 4) Kualitas pengajaran dan,

¹⁸ Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesional Guru* (Bandung: ALFABETA 2012),H. 21.

Terjemahannya

Maka maha tinggi Allah Raja yang sebenar benarnya, dan janganlah kamu tergesa gesa membaca Al Qur'an sebelum di sempurnakan mewahyukan kepadamu, dan katakanlah : "ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan " (Q. S Thoha : 114)

Surah di atas menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW. dilarang oleh Allah meniru bacaan Jibril as kalimat demi kalimat, sebelum Jibril as menyelesaikan bacaannya, agar Nabi Muhammad SAW dapat menghafal dan memahami dengan baik apa yang diturunkan itu bagaimana pun manusia menempatkan ilmu dengan ajaran ajaran islam tidaklah mudah, manusia harus memperoleh pendidikan yaitu agama islam.

4. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. PAI adalah salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama islam. Oleh karena itu, PAI merupakan bagian dari ajaran agama islam dari tidak dapat dipisahkan. Tinjauan dari segi isinya, PAI merupakan pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
- b. Tujuan PAI yaitu untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa Kepada Allah SWT. Berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), memiliki pengetahuan tentang ajaran Islam dan mengamalkannya di kehidupan sehari hari. Serta memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang islam sehingga

Tujuan umum PAI dalam satuan pendidikan dan jenjangnya, serta kemudian dijabarkan menjadi standar kompetensi dan dasar yang harus dikuasai oleh siswa.

6. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi merupakan kegunaan secara operasional. Adapun fungsi pendidikan agama islam disekolah menurut Ramayulis yakni ²⁷

a. Pengembangan

Fungsi PAI sebagai pengembangan adalah meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.

b. Penyaluran

Fungsi PAI sebagai penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

c. Perbaikan

Fungsi PAI sebagai perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mungkin mereka peroleh melalui sumber-sumber yang ada dilingkungan masyarakat.

d. Pencengahan

²⁷ Pranowo, Dkk. *Teknik Menulis Makala Seminar* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2011), H

Fungsi PAI sebagai pencegah adalah untuk menanamkan hal hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.

c. Penyesuaian

Fungsi PAI untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang dapat mengubah sesuai dengan ajaran islam.

f. Sumber Nilai

Fungsi PAI sebagai sumber pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat²⁸.

Dalam Qur'an suroh ke 28 Al-Qashash ayat 77

وَاتَّبِعْ فِيْمَا آتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahannya:

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang-orang berbuat kerusakan. (Q.S. Al- Qasas :77)²⁹.

²⁸ Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran (Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), H. 8-14

²⁹kementrian Agama, *Op. Cip.* H.315

Isi kandungan yang diatas dapat disimpulkan jika manusia ingin mengetahui apa yang diberikan Allah kepadanya maka carilah anugerah itu, mencarilah anugerah dan kebahagiaan didunia tetapi tidak melupakan diakhirat. Untuk mendapatkan kebahagiaan keduanya manusia memerlukan pendidikan islam agar mengetahui sumber nilai di dunia akhirat. Fungsi dari agama islam yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan dan kelemahan, keyakinan serta pengalam dalam kehidupan sehari hari melalui sumber yang ada di lingkungan keluarga dan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk non eksperimen yakni suatu penelitian yang bersifat analisis dan kualitatif deskriptif yaitu mengkaji objek yang diteliti maupun pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengungkapkan fenomena yang berkaitan dengan permasalahan dan penelitian.³⁰ Penelitian ini, untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.³¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMP IT Plus Al-Mubarak, Maros. Adapun yang menjadi objeknya adalah guru pendidikan agama Islam, siswa-siswi yang berada di sekolah tersebut.

Alasan penelitian memiliki lokasi sekolah SMP IT Plus Al-Mubarak, karena peneliti ingin mengetahui penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam disekolah tersebut.

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan .
2. Hasil belajar pendidikan agama islam.

³²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 14.

³³Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 14.

D. Deskripsi Penelitian

Untuk menjelaskan ruang lingkup fokus penelitian sekaligus menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan makna, dikemukakan deskripsi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Tanya Jawab merupakan suatu tehnik penyampaian pelajaran dimana guru dan siswa aktif, guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya. Kegiatan ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapat mendorong rasa ingin tau siswa.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan suatu tindakan yang bertujuan membentuk akhlak dan mengarah kepada terbentuknya kepribadian siswa yang sesuai dengan norma - norma yang di tentukan oleh ajaran islam.

E. Sumber Data Dan Penelitian

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang di peroleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) dan kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.³²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi

³² Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), H. 106

data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dengan mempertimbangkan kebutuhan peneliti dalam rangka melengkapi data penilaian tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP IT Plus Al-Mubarak Maros.

2. Data Sekunder.

Data Sekunder yaitu diambil dari data yang telah diperoleh oleh pihak lain, sehingga peneliti memperoleh tidak langsung.

Data sekunder menurut Sugiono adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen data diperoleh dengan menggunakan literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti.³³

Berdasarkan pengertian di atas maka data disini dilakukan dengan cara mencari data-data tertulis atau terbukti nyata dan berkaitan dengan penerapan metode tanya jawab guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di sekolah SMP IT Plus Al-Mubarak Maros. Sumber data utama dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.

F. Instrumen Penelitian

Suatu penelitian akan berhasil ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan dapat menjawab masalah penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Sebagai alat

³³ *Ibid*, h, 106

pengumpul data, instrumen yang digunakan penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai hasil belajar yang dihadapi siswa di SMP IT Plus Al-Mubarak Maros.

1. Pedoman Observasi.

Instrumen adalah pemusatan pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti dengan menggunakan seluruh panca indra. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala - gejala alam dan respon yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan di SMP IT Plus Al-Mubarak, Maros tentang keadaan siswa di kelas maupun diluar kelas serta mengamati kondisi siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar serta mengamati bagaimana cara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan metode tanya jawab yang dialami oleh siswa.

2. Pedoman wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah interview atau wawancara agar mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Instrumen digunakan melalui pertanyaan secara langsung kepada informan.³⁵ Agar komunikasi dengan informan dapat terarah, maka terlebih dahulu peneliti menyusun sejumlah item pertanyaan sebagai pedoman dalam wawancara sehubungan dengan

³⁴Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. VI; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 204.

³⁵Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *op., cit.* h. 192.

materi yang diwawancarakan. Agar proses wawancara dengan informan berlangsung secara luas dan kondusif. Pewawancara yang telah memperhatikan keadaan informan yang akan diwawancarai adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMP IT Plus Al-Mubarak, Maros.

3. Catatan dokumentasi.

Mengumpulkan data berdasarkan dokumen atau arsip yang tersimpan didaftar inventaris kantor, terutama yang berhubungan dengan kegiatan ketatausahaan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyelidiki benda - benda tertulis seperti buku, absensi, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Pengumpulan data untuk penyusunan karya ilmiah ini, peneliti melakukan pencatatan terhadap dokumen yang terdapat di SMP IT Pius Al-Mubarak, Maros

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode - metode yang telah dipersiapkan yaitu :

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang

dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan tidak langsung misalnya melalui *questionnaire dan tets*.³⁶

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah untuk mengetahui keadaan susasana guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengajar, keterampilan guru mengelola kelas, perilaku siswa, dan hubungan yang dibangun guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangunkan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Dalam penelitian ini menggunakan panduan pertanyaan yang terstruktur yaitu dimana wawancara ini digunakan bila peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.³⁸

Hal ini dikarenakan agar dapat lebih mudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan topik penelitian. Selain itu agar hasil dari wawancara tidak terlalu melebar dan tidak terlalu sulit untuk memilih info mana yang sesuai dengan apa yang peneliti kehendaki.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Irwan adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diketik

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), H. 151

³⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz 2011), H. 24

³⁹ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada), h. 72

dapat berbagai macam tidak hanya dokumentasi resmi, dokumentasi juga dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, rekaman kaset, rekaman video foto lain dan sebagainya.³⁹

Metode dokumentasi adalah metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi, dan misi dan data-data yang diperlukan lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Hasil ini akan dianalisis dengan cara deskriptif yang dipadukan dengan kualitatif yang akan menggambarkan data yang terkumpul, lalu kemudian disimpulkan dengan cara deskriptif kualitatif.

Untuk melihat presentase hasil dari analisis data, Andi Prastowo memaparkan rumusannya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, mengabstrakan serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang di tulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan - kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁰

⁴⁰Sukandara Rumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Paraktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres, 2004), H. 100-101

⁴¹Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), H. 210

Menurut pernyataan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa reduksi data yaitu merangkum untuk memilih hal - hal yang pokok menfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah dalam pengumpulan data pada judul penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

2. Penyajian data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus di lakukan.⁴¹

Menurut pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian data yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian sehingga mudah memahami apa yang terjadi. Merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dengan demikian data yang disajikan yaitu data penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.

⁴¹*Ibid*, h. 211

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

SMP IT Plus Al Mubarak Borikamase terletak di Dusun Lekoala Desa Borikamase Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros. Sekolah ini terletak di tengah-tengah persawahan, dan pertambakan. SMP IT Plus Al-mubarak adalah sekolah yang dengan muatan kurikulum gabungan dari Kurikulum Nasional dan kegiatan yang bernaung pada Kementerian Agama, sekolah inipun berada pada naungan pondok pesantren Al - mubarak, dimana pondok pesantren Al - Mubarak ini didirikan pada tahun 2015 sedang SMP IT Plus Al- Mubarak didirikan pada tahun 2016. Usia sekolah ini masih sangat dini. Pada tahun ini sekolah ini masih memiliki 2 kelas yaitu kelas 1 dan 2. SMP IT Plus adalah Sekolah Menengah Pertama.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP IT Plus Al-Mubarak Borikamase
Nomor Statistik Sekola	: 20219012005
NPSN	: 69918209
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Dusun Lekoala
Kode Pos	: 90512
Desa / Kelurahan	: Desa Borikamase
Kecamatan	: Maros Baru

Kabupaten	: Maros
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Status Gedung	: Yayasan
NPWP	: 83.162.701.3-809.000
Status Akademik	: C
Luas Tanah	: 50 M

3. Visi Dan Misi

a. Visi

Terwujudnya generasi Islami yang sholeh, cerdas, berprestasi, dan berakhlakul karimah.

b. Misi

- 1) Menceatak generasi yang islami,berilmu dan bermoral.
- 2) Menenamkan fondasi islam yang kokoh berdasarkan Al-Qur'an dan hadist.
- 3) Menjadi benteng bagi masyarakat luas agar terhindar dari ajaran-ajaran yang sesat.
- 4) Membangun santri islami yang soleh dan berdaya saing tinggi.⁴²

4. Keadaan Guru

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang merupakan bagian pokok setelah anak didik. Guru adalah salah satu unsur terpenting dalam suatu lembaga pendidikan. Peranan guru sangat besar terhadap penentu keberhasilan atau pencapaian tujuan penidikan.

⁴² Sumber Data: TU SMP It Plus Al-Mubarak Kec.Maros Baru, Kab. Maros

**Table 4.1 Keadaan guru dan pegawai SMP IT Plus Al-Mubarak
Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros.**

No	Nama Tenaga Kependidikan	Jabatan / Tugas Administrasi
1.	Lukman, S Pd	Guru Mata Pelajaran Ipa (Kepala Sekolah)
2.	Bau Salma, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Agama
3.	Juaming, S.Pd.	Bk
4.	Mutmainna, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran Matematika (Wali Kelas VII)
5.	Mutsirah Khaeron, S Pd	Guru Mata Pelajaran Seni Budaya (Wali Kelas VIII)
6.	Nurlaila, S Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wali Kelas XI)
7.	Nurbiana, S Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
8.	Ahmad ismail adam	Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris
9.	Nurul fitriani ramadhani	Guru Mata Pelajaran Ppkn
10.	Rismawati	Guru Mata Pelajaran Prakarya
11.	Syafwan	Guru Bahasa Indonesia
12.	Fatmawati	Guru Ips
13.	Akmal, S Pd	Guru Mata Pelajaran Olahraga
JUMLAH		13

Table 4. 2 Data Staf Administrasi Sekolah SMP It Plus Al-Mubarak

No	Nama Tenaga Kependidikan	Jabatan / Tugas Administrasi
1.	Hj. Ilammng, S Pd	Tenaga Bendahara
2.	Asrianti , Amd. Keb	Tenaga Operator
3.	Muh. Yusuf	Tenaga Administrasi Tata Usaha
JUMLAH		3

5. Keadaan Siswa

Siswa bagian dari komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena siswa merupakan objek pendidikan dan tujuan untuk diberi pengajaran. Pendidik tidak mungkin terlaksana tanpa adanya siswa, sebagai objek yang menerima pendidikan.

Dengan demikian sehingga menjadi sarana pokok dalam proses belajar mengajar adalah siswa sehingga tujuan dari pendidikan dan pengajaran adalah merubah pola tingkah laku anak didik kearah kematangan kepribadiannya. Untuk mengetahui keadaan sekolah SMP IT Plus Al-Mubarak.⁴³

Table 4. 3 Data Siswa SMP IT Plus Al- Mubarak Tahun Pelajaran

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		Total Siswa
			L	P	
1	Kelas VII	1	27	1	18
2	Kelas VIII	1	15		15
3	Kelas IX	1	13	1	14
Jumlah Siswa			55	2	57

⁴³ Sumber Data : Kantor Tu SMP It plus Al-Mubarak Kec, Maros Baru, Kab. Maros

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat menunjang proses belajar mengajar, disamping kemampuan siswa menerima pelajaran dan cara guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan yang sesuai dengan keadaan dan situasi siswa, akan tetapi sangat berpengaruh juga dengan fasilitas atau sarana dan prasarana yang dapat menunjang keefektifan belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di sekolah SMP IT Plus Al-Mubarak memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan memadai dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.⁴⁴

Tabel 4. 4 Sarana dan Prasarana SMP It Plus Al-Mubarak

No	Fasilitas	Jumlah	Ket.
1	Ruang Kelas	3	Buah
2	Kantor	1	Buah
3	Ruang TU	1	Buah
4	Ruang guru	1	Buah
5	Perpustakaan	1	Buah
6	Tempat Ibadah/Musholla	1	Buah
7	Kantin	1	Buah
8	Toilet	2	Buah
9	Lapangan Sekolah	1	Buah
10	Rumah guru	1	Buah
11	Rumah penjaga sekolah	1	Buah

⁴⁴ Sumber Data: Kantor TU SMP It Plus Al-Mubarak Kec. Maros Baru, Kab. Maros

B. Penerapan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros

Peningkatan mutu pendidikan dapat kita lakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar bagaimana informasi yang diperoleh dapat diproses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya. Oleh sebab itu, perlu diupayakan penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar yang tepat untuk menciptakan lulusan yang benar-benar kreatif, inovatif dan berkeinginan untuk maju melalui rancangan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara oleh Bapak Lukman, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

“dalam penerapan metode tanya jawab di SMP It plus Al Mubarak itu kami menggunakan rancangan pembelajaran atau RPP, adapun metode tanya jawab ini kami gunakan setelah pengevaluasian karena kami mengetahui tingkat kualitas dari siswa tersebut mengenai tentang pelajaran yang kami berikan, apakah mereka sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di berikan dan kami menggunakan metode ini cukup bagus dan guru di SMP IT Plus Al-Mubarak ini menggunakan rancangan pembealajaran dalam bentuk metode tanya jawab yang di lakukan pada saat pengevaluasian”⁴⁵

Adapun hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak yaitu guru menggunakan rancangan pembelajaran dalam bentuk metode tanya jawab yang di lakukan pada saat

⁴⁵Lukman , S.Pd.,Kepala Sekolah (Wawancara) di SMP IT Plus Al-Mubarak. 11-9-2020)

evaluasi untuk mengetahui siswa tersebut apakah mereka sudah bisa menjawab dan memahami pelajaran yang telah di berikan.

Metode tanya jawab yang digunakan guru untuk menyampaikan materi yang berisi pesan-pesan dan yang dituangkan dalam bentuk suara sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan dengan mudah, sehingga metode yang digunakan guru ini, siswa akan merasa nyaman dalam proses belajar akan timbul umpan balik.

Berdasarkan uraian di atas diperkuat hasil wawancara oleh Ibu Bau Salma, S.Pd selaku Guru PAI mengatakan :

“dalam menerapkannya metode tanya jawab untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan cara setiap pertemuan guru menyisihkan waktu untuk memberikan kesempatan siswa untuk menuliskan pertanyaan yang mereka dapat dari materi hari itu, untuk melemparkan pertanyaan kepada teman sebangkunya, dan kami menunjuk secara acak untuk mereka membacakan pertanyaan yang mereka tulis sehingga terjadi umpan balik antar siswa dan setelah itu kami pun mengajukan kepada mereka pertanyaan tentang materi yang telah kami siapkan sebelumnya.”⁴⁶

Adapun hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak yaitu pelaksanaan penerapan metode tanya jawab yang dilakukan guru sudah maksimal atau baik karena siswa mudah paham terhadap materi yang disampaikan guru, hal ini dapat dilihat dari cara siswa memberikan pertanyaan kepada teman sebangkunya sehingga terdapat umpan balik.

⁴⁶ Bau Salma, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam (Wawancara) di SMP IT Plus 19-9-2020)

Keberhasilan yang diperoleh guru ialah memiliki siswa - siswi yang bisa meneruskan perjuangan dan pendidikan, memiliki murid - murid dengan karakter yang beraneka ragam, mulai dari yang sulit diatur hingga yang paling taat, dari yang paling sulit mengerti hingga yang paling cepat menyerap pelajaran. diharapkan bagi siswa agar membiasakan diri untuk terus giat belajar, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, agar apa yang dicari dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil wawancara dengan Syamsuddin selaku siswa di SMP IT Plus Al-Mubarak yang mengatakan :

“sudah karena saya tidak pernah meninggalkan kelas adanya pelajaran yang menggunakan metode tanya jawab dan saya lebih rajin masuk di kelas untuk belajar.”⁴⁷

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan di SMP IT Plus Al-Mubarak bahwa guru sudah menerapkan metode tanya jawab sehingga siswa menyukai metode tersebut, di tandai dengan siswa di sekolah tersebut terlihat lebih rajin masuk di kelas untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara ketiga objek diatas, maka diambil kesimpulan akhir bahwa metode tanya jawab yang digunakan sangat efektif untuk siswa karena mudah paham terhadap materi yang diberikan, karena siswa sangat antusias pada mata pelajaran yang telah diberikan.

C. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros

⁴⁷ Syamsuddin, Siswa Smp It Plus Al-Mubarak (Wawancara) 12-9-2020)

Kegiatan belajar dilaksanakan untuk menjadikan siswa belajar sehingga dapat memahami pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang sering disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Belajar tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan saja tetapi juga meliputi seluruh kemampuan murid. Belajar memusatkan kepada dua hal yaitu:

- a. Belajar harus memungkinkan terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (efektif) serta keterampilan (psikomotor).
- b. Perubahan itu harus merupakan buah dari pengalaman. Perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan lingkungannya.

Perubahan sebagai hasil belajar diupayakan dalam tercapainya atau terwujud pada setiap akhir pembelajaran seperti halnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menjelaskan, Pendidikan Agama Islam adalah

suatu usaha untuk membimbing kepribadian siswa secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam sehingga terjalin kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

Uraian diatas dikuatkan dengan hasil wawancara Bapak Lukman, S.Pd selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Pola penerapan yang dilakukan itu, kita selalu mengevaluasi siswa bagaimana caranya kita bisa meningkatkan kualitas-kualitas pembelajaran yang kita gunakan untuk siswa supaya mereka juga yang tadiknya 10% bisa meningkat lagi menjadi 20-30% bahkan menjadi 100%, metode tanya jawab ini sangat membantu mendukung untuk pembentukan karakter dan akhlak siswa karena dimana pertanyaan-pertanyaan bisa menumbuhkan karakter positif siswa.”⁴⁸

⁴⁸ Lukman, S.Pd., Kepala Sekolah (Wawancara) di SMP IT Plus Al-mubarak. 11-9-2020)

Adapun hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, kepala sekolah memutuskan melakukan pola penerapan seperti evaluasi pembelajaran agar prestasi siswa yang tadinya 10% bisa meningkat lagi.

Uraian diatas disertai dengan hasil wawancara Ibu Bau Salma, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam yang mengatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan guru salah satunya pertanyaan-pertanyaan yang kami siapkan untuk materi itu, adalah pertanyaan mudah untuk anak-anak supaya menghidupkan kelas. Terdapat nilai-nilai pembentuk karakter, karna dalam metode ini paling tidak kepercayaan diri mereka terlatih dalam menjawab pertanyaan yang yang di sampaikan.”⁴⁹

Adapun hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya guru pendidikan agama Islam itu sendiri yakni menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dasar untuk siswa, agar siswa tersebut percaya diri dan berani menjawab setiap pelajaran yang di ajukan.

Dari urain diatas di kuatkan oleh Syamsuddin selaku siswa SMP IT Plus Al-Mubarak mengatakan bahwa:

“Setiap guru mengiginkan muridnya untuk pintar, jadi apapun upayanya supaya muridnya mengetahui tentang tanya jawab, dan guru kami memberikan hadiah kepada kami yang bisa menjawab pertanyaan, saya semakin rajin masuk di kelas dan berani menjawab pertanyaan guru. dan guru memberika bertanya ke setiap siswanya.”⁵⁰

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, salah satu hal yang membuat semangat siswa yakni karena saat gurunya mengajukan pertanyaan juga di sertakan dengan hadiah yang akan diberikan kepada siapa

⁴⁹ Bau Salma, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam (Wawancara) di SMP IT Plus Al-Mubarak. 19- 9-2020)

⁵⁰ Syamsuddin, Siswa Smp It Plus Al-Mubarak (Wawancara) 12-9-2020)

saja yang menjawab dengan benar. Adapun kesimpulan akhir, dari ketiga kesimpulan diatas, yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP IT Plus yang awalnya hanya mencapai 10% kedepannya akan meningkat lagi karena pola penerapan guru dan kepala sekolah yang diterapkan metode tanya jawab saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Guru Dalam Menerapkan Metode Tanya Jawab di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru Kabupaten Maros

1. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam ada beberapa faktor pendukung dalam menerapkan metode tanya jawab siswa ini berjalan dengan baik, adapun faktor tersebut sebagai berikut :

Sarana dan fasilitas. Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Sebagai contoh gedung sekolah yang dibangun atas ruang kelas ruang osis akan memungkinkan untuk terlaksananya berbagai program disekolah tersebut. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru harus disediakan oleh sekolah. Hal ini merupakan kebutuhan guru yang harus memiliki buku pegangan, buku penunjang serta alat peraga yang sudah harus tersedia dan sewaktu waktu dapat digunakan sesuai dengan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Fasilitas mengajar sangat membantu guru dalam menunaikan tugas mengajar disekolah.

Uraian di atas dapat diperkuat dengan hasil wawancara oleh Bapak Lukman, S.Pd selaku kepala sekolah beliau mengatakan :

“ Faktor pendukung metode tanya jawab ini, itu kami sangat membutuhkan rancangan pembelajaran atau RPP dan sebelum kami menugaskan kepada guru-guru di sini yang paling penting adalah rancangan pembelajaran dulu untuk mengevaluasi guru sebelum mengevaluasi siswa apakah pertanyaan – pertanyaan yang akan di berikan kepada siswa tersebut masuk dalam pelajaran dan bagaimana caranya untuk menyampaikan pertanyaan supaya siswa mampu menjawab dengan baik, jadi faktor pendukungnya ialah RPP.”⁵¹

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu sudah cukup baik, sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode tanya jawab melalui rancangan pembelajaran atau RPP.

Hasil wawancara dengan Ilham Ardiansyah selaku siswa SMP IT Plus Al-mubarak yang mengatakan :

“Saya lebih aktif dalam menjawab soal dengan mudah setelah adanya metode tanya jawab”⁵²

Adapun hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab yang dilakukan guru pendidikan agama islam sudah tercapai dapat di lihat adanya siswa lebih aktif menjawab pertanyaan.

2. Faktor penghambat

⁵¹ Lukman , S.Pd., Kepala Sekolah (Wawancara) di SMP IT Plus Al-Mubarak. 11-9-2020)

⁵² Ilham Ardiansyah, Siswa Smp It Plus Al-Mubarak (Wawancara) 12-9-2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode tanya jawab ini berjalan kurang baik, adapun faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Kondisi panca indra, merupakan kondisi fisiologis yang dispesifikan pada kondisi indra. Kemampuan untuk meliha, mendengar, mencium, meraba, dan merasakan mempengaruhi hasil belajar. Anak yang memiliki hambatan pendengaran akan sulit menerima pelajaran apabila ia tidak menggunakan alat bantu pendengaran dan.
- b. Psikologis. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam diri individu yang berhubungan dengan rohani. Faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kongnitif.

Uraian diatas dikuatkan dengan hasil wawancara Bapak lukman, S.Pd selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“Di sekolah kami mempunyai tingkatan-tingkatan pembelajaran di SMP IT Plus Al-Mubarak di tambah lagi pembelajaran yang cukup banyak, kalau umum ada 10 mata pelajaran di tambah kegiatan-kegiatan agama juga banyak dan kegiatan extranya juga banyak jadi anak-anak juga yang mampu menjawab pertanyaan itu hanya 10% persen dari sekian banyaknya yang memberikan jawaban yang bagus”⁵³

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat siswa kurang mengajukan pertanyaan karena

⁵³ Lukman, S.Pd., Kepala Sekolah (Wawancara) di SMPIT Plus Al-Mubarak. 11-9-2020)

meningkatnya kegiatan yang di adakan sekolah dilagi tambah pelajaran umum yang semakin banyak.

Adapun faktor penghambat siswa dalam menerapkan metode tanya jawab di SMP IT Plus al-Mubarak, yaitu :

Uraian diatas dikuatan dengan hasil wawancara Ibu Bau Salma,S.Pd selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Kuranganya Waktu Dalam Proses Pembelajaran Yang Dimana Seharusnya itu anak-anak punya waktu yang cukup untuk menerapkan sesi tanya jawab”⁵⁴

Adapun hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang lebih dominan dalam proses penerapan metode tanya jawab adalah kurangnya waktu selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara siswa yang bernama Ilham Ardiansyah mengatakan bahwa:

“Kalau tidak di adakan metode tanya jawab, saya dan beberapa teman saya tidak paham dan malu-maluka bertanya pas disuruh juga menjawab tidak ku tauki”⁵⁵

Adapun hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan metode tanya jawab jika tidak di terapkan maka siswa akan lebih kesulitan memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara Kepala sekolah, Guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa hal - hal yang menjadi penghambat terbesar proses pembelajaran yakni kurangnya pemahaman siswa ditambah lagi sempitnya waktu selama proses pembelajaran.

⁵⁴ Bau Salma, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam (Wawancara) di SMP IT Plus Al-Mubarak 19-9-2020)

⁵⁵ Ilham Ardiansyah, Siswa SMP IT Plus Al-Mubarak (Wawancara) 12-9-2020)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar penerapan metode Tanya jawab pendidikan agama di SMP It Plus Al-Mubarak di antaranya adalah:

1. Meningkatkan Penerapan metode Tanya Jawab hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP It Plus Al-Mubarak yaitu dengan adanya guru yang menggunakan rancangan pembelajaran dalam bentuk metode tanya jawab yang di lakukan pada saat pengevaluasian untuk mengetahui siswa tersebut apakah mereka sudah bisa menjawab dan memahami pelajaran yang telah diberikan.
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP It Plus Al-Mubarak dengan menggunakan metode tanya jawab, guru dapat mengetahui hasil belajar siswa tersebut yakni dengan menyiapkan pertanyaan - pertanyaan dasar untuk siswa, agar siswa tersebut percaya diri dan berani menjawab setiap pertanyaan yang di ajukan. Dan hasil belajar pendidikan agama islam di SMP IT Plus yang awalnya hanya mencapai 10% kedepannya akan meningkat lagi karena pola penerapan guru dan kepala sekolah yang di terapkan saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Faktor pendukung bagi guru dalam menerapkan metode tanya jawab di

SMP IT Plus Al-mubarak sudah cukup baik, sarana dan prasarana yang baik dan memadai diharapkan membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan metode tanya jawab melalui rancangan pembelajaran atau RPP dan hal-hal yang menjadi penghambat terbesar proses pembelajaran yakni kurangnya pemahaman siswa ditambah lagi sempitnya waktu selama proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang diharapkan akan dijadikan bahan pertimbangan di SMP It Plus Al-mubarak, maka disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, agar lebih meningkatkan kinerja kerja yang berkualitas di SMP It Plus Al-mubarak.
2. Bagi Guru, lebih menambah wawasan dan bersabar dalam mendidik mereka agar tercapai peserta didik yang cerdas dan berakhlakul karimah.
3. Untuk Siswa, sekiranya lebih giat belajar dalam situasi dan kondisi apapun.
4. Bagi peneliti lain, semoga hasil penelitian ini dapat membantu sebagai bahan acuan untuk menambah referensi, pengetahuan tentang penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
5. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan informasi mengenai penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dapat memberikan masukan dan bekal untuk kedepannya saat terjun langsung sebagai tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ahmad, Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang : QT.
- Bukhri, Umar. 2010. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Gava Media
- Daulay, Haidir Putra, M.A. 20016. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Sekolah*. Jakarta. Kencana.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intraksi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dkk, Pranomo. 2011. *Teknik Menulis Makala Seminar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hadi, sutrisno. 2004. *Metodologi research*. Yokyakarta: andi pñset.
- Hawi, Akmal. 2009. *Guru PAI*. Palembang: Raden Fatah Press.
- Imron, Arifin. 2010. *Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasada.
- Moleong, Lexi J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta Berbasis Komputer : Bumi Aksara*.
- Muhaimin. 2008. *Paradigm Pendidikan, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Ningrum, Fitriani Aulia. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter*. Salatiga : (STAIN).
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Ramayulis. 2010. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rahman, Nazarudin. 2013. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Felich.
- Rumidi, Sukandara. 2004. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Prs.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Professional Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Soetopo, Hendyat. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Pres.
- Sugiyono. 2008. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: Quantun Teaching.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung ; Alfabeta.
- Siregar, Masaruddin. 1998. *Pengelolaan Pengajaran (Suatu Dinamika Propesi Pengajaran)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Undang Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2009. *System Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbaha.
- Winataputra, Undin S. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakaera: Universitas Terbuka.
- Wahyudi, Din. 2007. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Jakarta.



L

A

M

P

I

R

A

N

INSTRUMEN PENELITIAN

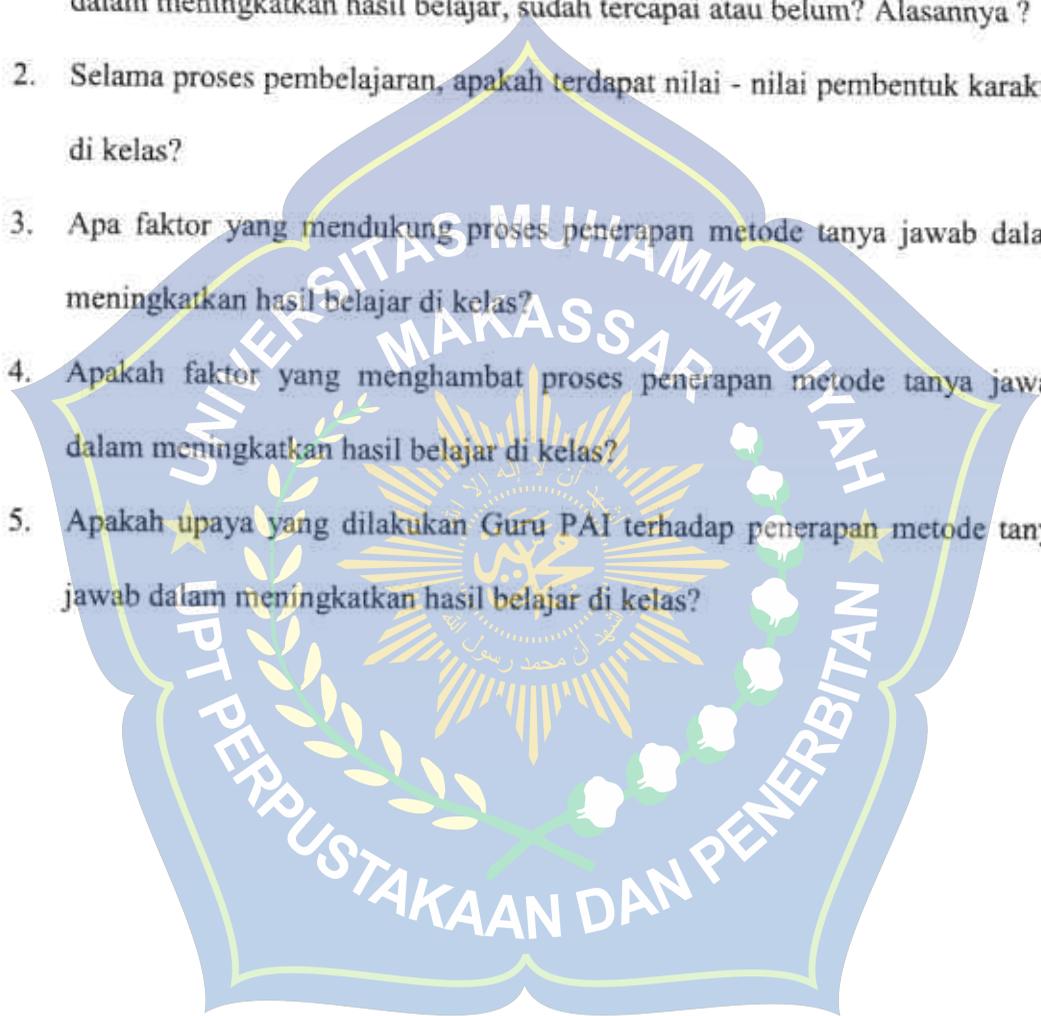
PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah Dan Guru PAI

1. Bagaimana cara bapak menerapkan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak, Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
2. Nilai – nilai apa sajakah yang tercermin atau yang di aplikasikan oleh siswa saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
3. Bagaimana upaya bapak mengenai pola penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan maros Baru, Kabupaten Maros?
4. Apakah penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
5. Apa faktor pendukung untuk tercapainya penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al- Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?
6. Apa faktor penghambat untuk tercapainya penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam di SMP It Plus Al-Mubarak Kecamatan Maros Baru, Kabupaten Maros?

Untuk Siswa

1. Bagaimana menurut ananda, apakah metode tanya jawab yang di terapkan dalam meningkatkan hasil belajar, sudah tercapai atau belum? Alasannya ?
2. Selama proses pembelajaran, apakah terdapat nilai - nilai pembentuk karakter di kelas?
3. Apa faktor yang mendukung proses penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar di kelas?
4. Apakah faktor yang menghambat proses penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar di kelas?
5. Apakah upaya yang dilakukan Guru PAI terhadap penerapan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar di kelas?





Gambar 1 dan 2: Wawancara dengan Kepala Smp It Plus Al-Mubarak dirangkaikan dengan penyerahan Surat Penelitian



**Gambar 3: Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di Smp
It Plus Al-Mubarak kecamatan maros baru, kabupaten maros**



Gambar . 4 dan 5. Wawancara dengan murid di Smp It Plus Al-Mubarak



Gambar. 6. foto bersama murid Smp It Plus Al-Mubarak



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 1097/05/C.4-VIII/VIII/41/2020

28 Dzulhijjah 1441 H

jenis : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 August 2020 M

jenis : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0661/FAI/05/A.2-IV/VIII/41/20 tanggal 18 Agustus 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : NIRWANA

No. Stambuk : 10519 11015 16

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP IT Plus Al-Mubarak Kee, Maros Baru Kab. Maros"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus 2020 s/d 22 Oktober 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 5 3 4 5

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5008/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Maros

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1097/05/C.4-VIII/VIII/41/2020 tanggal 18 Agustus 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/penefeti dibawah ini:

Nama : NIRWANA
Nomor Pokok : 105191101516
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Siti Alaudin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

" PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT PLIS AL-MUBARAK KEC. MAROS BARU KAB. MAROS "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 Agustus s/d 22 Oktober 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 19 Agustus 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar dan Makassar;
2. Peringatan

SMAP PTSP 19-06-2020



Jl. Bougainville No.5 Toip, (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://smap.sulselprov.go.id> Email : ptspi@sulselprov.go.id
Makassar 90231





PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Amal No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
 email : info@pmpptp.moros.go.id Website : www.pmpptp.moros.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 235/IX/IP/DPMPTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 235/IX/REK-IP/DPMPTSP/2020

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : IRKAWA
 Nomor Pokok : 105101101516
 Tempat/Tgl. Lahir : BARRA / 07 Juli 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Alamat : SKARDA N LORONG 4 TALASALAPANG MAKASSAR
 Tempat Meneliti : SMP IT PLUS AL-MUBARAK KECAMATAN DESA HORTIKAMASE

Maksud dan Tujuan membolehkan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT PLUS AL-MUBARAK KECAMATAN MAROS BARU KABUPATEN MAROS"

Lamanya Penelitian : 22 Agustus 2020 s/d 22 Oktober 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan, undang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



September 2020
 KBRADA DINAS.

ANDI ROSMAN, S. Sos, MM
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Agama Islam UNISMUH Makassar di Makassar
2. Arsip

**YAYASAN FIKRIL HASAN AL-MUBARAK BORIKAMASE (YAFHAMU)
PONPES AL-MUBARAK BORIKAMASE
SMPIT PLUS AL-MUBARAK BORIKAMASE**

Alamat : Lekoala, Desa. Borikamase, Kec. Maros baru Kab. Maros Kode Pos. 90512

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 37/SMPIT/BRK/X/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SMPIT PLUS AL MUBARAKA BORIKAMASE menerangkan bahwa :

Nama : NIRWANA
NIM : 105191101516
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Pekerjaan : MAHASISWA
Program studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar telah mengadakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis pada SMPIT PLUS AL MUBARAK BORIKAMASE Kec. Maros baru kab. Maros. Yang dilaksanakan pada tanggal 11 SEPTEMBER 2020 dan berjalan aman dan lancar.

Adapun judul penelitiannya : "PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT PLUS AL MUBARAK KECAMATAN MAROS BARU KABUPATEN MAROS"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Maros, 31 November 2020
Kepala SMPIT Plus

LAKMAN, S. Pd

Nirwana - 105191101516



Submission date: 11-Feb-2021 07:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1505677605

File name: SKRIPSI_WANA_2_1.docx (1.57M)

Word count: 10643

Character count: 50983

Nirwana - 105191101516

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	etheses.uin-starama.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal-ai-tribakti.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uir.ac.id Internet Source	3%
5	eprints.raniratah.ac.id Internet Source	2%
6	hakamabbas.blogspot.com Internet Source	2%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
9	ptkguruku.blogspot.com Internet Source	2%



RIWAYAT HIDUP



NIRWANA, Lahir pada tanggal 7 juli 1995 di Pulau Rajuni Bakka. Anak dari pasangan Soto dan Muliati anak keempat dari enam bersaudara. penulis mulai memasuki jenjang pendidikan di SD Inpres Rajuni Rakka, Kepulauan Selayar Rajuni dan tamat pada tahun 2010, kemudian masuk pada tahun yang sama penulis lanjutkan sekolah lanjutan tingkat pertama Wustha atau MTs di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe, Polewali Mandar dan tamat pada tahun 2013. selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Ddi Alliritengangae, Kabupaten Maros. pada tahun yang sama dan tamat pada tahun 2016. pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Dan Mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.